



DPRD KOTA YOGYAKARTA
 SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

RUANG TERBUKA PUBLIK MASIH MINIM

Pemkot Didesak Segera Wujudkan Tata Kota Humanis

YOGYA (KR) - Kemajuan daerah yang diimbangi dengan kemajuan infrastruktur saat ini berlangsung cukup cepat. Pemkot Yogya pun didesak segera mewujudkan tata kota yang humanis atau mempertimbangkan kebutuhan tumbuh kembang penduduknya.

Ketua Fraksi Partai NasDem DPRD Kota Yogya Sigit Wicaksono S.Kom, menjelaskan ruang terbuka publik menjadi salah satu kebutuhan dalam tumbuh kembang masyarakat. "Dari sisi jumlah masih kurang. Kalau pun yang ada saat ini juga belum dimanfaatkan secara maksimal. Ini harus segera diwujudkan sebagai bagian dari tata kota yang humanis. Jangan sampai nanti penduduk semakin padat akhirnya kesulitan mencari ruang publik," tandasnya.

Idealnya setiap wilayah memiliki ruang publik dengan kapasitas yang memadai. Seperti area lapang yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas masyarakat. Baik di tingkat kampung, kelurahan bahkan hingga tingkat kota. Ruang terbuka publik di tingkat kampung menjadi wahana efektif bagi warga di kampung setempat

Sigit Wicaksono, S.Kom
Ketua Fraksi Partai NasDem

KR-Istimewa

untuk saling bersosialisasi tanpa memandang usia. Anak-anak bisa terfasilitasi untuk bermain dengan tetangga sebaya, sedangkan orangtua pun dapat saling bercengkerama.

Begitu pula ruang terbuka publik di tingkat yang lebih luas. Di mana masyarakat dari berbagai wilayah dapat memanfaatkan sebagai media bertemu, saling mengenal satu sama lain, menyalurkan hobi hingga berolahraga.

"Itu semua harus bisa diakses secara gratis dan mudah bagi masyarakat. Kita butuh ruang-ruang yang mampu mengakomodir kebutuhan interaksi sosial," imbuh Sigit.

Oleh karena itu perlu ada upaya untuk menambah ruang terbuka publik dengan skala yang lebih luas. Seperti halnya Alun-alun Utara sebelum ada pemagaran yang waktu itu kerap dimanfaatkan untuk olahraga maupun kegiatan kemasyarakatan. Di samping itu, keberadaan area lapang di berbagai wilayah perlu dilakukan perbaikan maupun penambahan fasilitas untuk mendukung aktivitas masyarakat. Sehingga pemanfaatannya bisa dilakukan secara maksimal.

Begitu pula ruang publik yang difasilitasi wilayah berbasis kampung, harus terus digalakkan. Tidak sebatas membeli lahan warga kemudian menyediakan fasilitas bermain melainkan juga turut mendukung perawatan dan perbaikan fasilitas tersebut. "Artinya, jangan sampai ruang terbuka publik justru berkurang. Tetapi bagaimana bisa terus ditambah dan yang sudah ada juga dijaga bersama," harapnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005